

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Audit merupakan proses sistematis untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti secara objektif mengenai pernyataan-pernyataan tentang kegiatan dan kejadian ekonomi, dengan tujuan untuk menetapkan tingkat kesesuaian antara pernyataan-pernyataan tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan, serta menyampaikan hasil-hasilnya kepada pemakai yang berkepentingan (Mulyadi, 2002).

Beberapa tahun terakhir, peningkatan perhatian masyarakat telah dipusatkan kepada kondisi kualitas laporan keuangan perusahaan tersebut dikarenakan serangkaian kegagalan audit diberbagai perusahaan-perusahaan. Hal ini telah menyebabkan kehilangan kepercayaan investor dalam kualitas dan keandalan sistem keuangan perusahaan. Selain itu, runtuhnya beberapa perusahaan besar di Amerika Serikat seperti *Enron*, *Arthur Andersen* dan *WorldCom*, serta perusahaan Primalat di Italia telah menciptakan kesadaran tentang kualitas laporan keuangan perusahaan. Pentingnya pemantauan dari proses penyajian laporan keuangan dicerminkan dalam proses audit. Audit bertujuan untuk memberikan verifikasi independen laporan keuangan yang disusun oleh manajemen. Dengan demikian, kualitas dan keandalan laporan keuangan yang diaudit dan diterbitkan merupakan elemen penting untuk mendapat kembali kepercayaan investor (Abdullah, Ismail, & Jamaluddin, 2008).

Selain proses audit, tata kelola perusahaan juga menjadi hal yang penting dalam memantau proses sistem pelaporan keuangan. Ada tiga mekanisme

pemantauan secara teoretis yang digunakan untuk memastikan kredibilitas tata kelola perusahaan, yaitu auditor eksternal, auditor internal, dan direktur. Tata kelola perusahaan yang baik juga dapat meningkatkan efisiensi serta kualitas audit (Adeyami & Fagbemi, 2010)

Sebagian besar penelitian sebelumnya yang terkait dengan mekanisme tata kelola perusahaan dan kualitas audit serta kualitas pelaporan keuangan terkonsentrasi pada negara-negara maju. Negara-negara berkembang, seperti Malaysia memiliki tata kelola perusahaan yang berbeda dan budaya perusahaan yang dapat menyebabkan pengaruh yang berbeda terhadap kualitas audit. Berbagai perusahaan Asia yang mengalami krisis keuangan pada tahun 1997-1998 telah menunjukkan bahwa sebagian besar perusahaan tersebut tidak memiliki tata kelola perusahaan yang kuat. Kondisi tersebut tercermin pada berbagai perusahaan besar di antara negara-negara Asia tidak mampu bertahan dengan baik selama krisis (Hoseinbeglou, Masrori, & Asadzadeh 2013).

Sesuai dengan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa kualitas audit merupakan salah satu faktor yang dapat menurunkan kualitas laporan keuangan. Hal ini tentu mempengaruhi proses pengambilan keputusan bagi pihak pemakai informasi akuntansi. Laporan keuangan yang baik dapat dihasilkan jika mekanisme pengawasan yang diterapkan oleh internal perusahaan juga baik. Menindaklanjuti kesimpulan yang diperoleh, maka penelitian dengan judul **“Analisis Pengaruh Tata Kelola terhadap Kualitas Audit pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**

1.2 Permasalahan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara ukuran dewan, dewan independensi, rapat dewan, kepemilikan manajerial, kepemilikan asing, kepemilikan institusi, ukuran komite audit, komite audit independensi, keahlian komite audit, ukuran perusahaan, dan *leverage* terhadap kualitas audit?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas audit. Adapun variabel independen yang digunakan untuk menguji faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas audit yaitu ukuran dewan, dewan independensi, rapat dewan, ukuran komite audit, independensi komite audit, keahlian komite audit, kepemilikan asing, kepemilikan institusi, dan kepemilikan manajerial. Selain variabel independen, variabel kontrol berupa ukuran perusahaan dan *leverage*, juga diuji untuk mengetahui apakah unsur-unsur dari karakteristik perusahaan dapat mempengaruhi kualitas audit.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Bagi akademisi, Hasil penelitian ini dapat memberikan bukti empiris mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kualitas audit. Faktor tersebut diharapkan dapat dijadikan referensi bagi penelitian selanjutnya.

Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya di bidang akuntansi.

2. Bagi perusahaan, diharapkan mampu menerapkan tata kelola perusahaan dengan baik guna meningkatkan kualitas audit. Laporan yang andal diharapkan dapat meningkatkan efektivitas manajemen.

3. Bagi *investor*, dapat memberikan informasi mengenai pengaruh tata kelola perusahaan terhadap kualitas audit perusahaan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia. Informasi tersebut dapat memberikan masukan tentang keandalan laporan bagi para investor.

1.4 Sistematika Pembahasan

Penulisan laporan ini akan dibagi ke dalam lima bab dengan uraian sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan hal-hal yang melatar belakangi penelitian ini dan dasar pemilihan bidang masalah yang diteliti, perumusan masalah, tujuan dan manfaat masalah, serta sistematika pembahasan.

BAB II KERANGKA TEORETIS DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Bab ini membahas mengenai berbagai teori yang di pergunakan sebagai landasan pembahasan bab berikutnya dalam penelitian ini. Teori yang diuraikan dalam bab ini diantaranya adalah mengenai definisi kualitas audit, definisi tata kelola perusahaan, dan beberapa teori lainnya yang terkait.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini mendiskripsikan uraian tentang rancangan penelitian, variabel penelitian, definisi operasional variabel, teknik pengumpulan data serta metode analisis data.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi hasil analisis data yang meliputi hasil dan pembahasan statistik deskriptif, uji kualitas data, dan pengujian hipotesis. Hasil analisis data akan di bahas hasil pengujian atas hipotesis dan membandingkan hasil pengujian dengan hasil pengujian pada penelitian sebelumnya.

BAB V KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN REKOMENDASI

Bab ini berisi kesimpulan penelitian, keterbatasan penelitian dan rekomendasi. Kesimpulan memuat pendapat singkat peneliti berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah di jelaskan pada bagian sebelumnya.

Bagian keterbatasan mengemukakan kelemahan-kelemahan yang disadari peneliti dalam penelitian dan rekomendasi memuat masukan untuk penelitian selanjutnya.